

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang berguna untuk memperlancar proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi edukatif antara guru dan siswa serta antar siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pada satu sisi, kehadiran media pembelajaran ini dapat membantu guru dalam mengajar, dan pada sisi lain dapat memperlancar siswa menerima dan menganalisis serta memahami suatu materi pelajaran. Ini senada dengan pendapat Gagne yang dikutip oleh Arif. S Sadiman, bahwa ...” media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”.¹ Berarti, media pembelajaran dapat memiliki fungsi yang penting dalam proses belajar mengajar di kelas, termasuk untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Tidak semua materi pelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disampaikan oleh guru secara langsung kepada siswa, seperti haji, hari kiamat, keadaan janin dalam kandungan, gerhana matahari-rembulan; sehingga diperlukan media pembelajaran yang sesuai sepanjang memungkinkan dihadirkan. Namun media pembelajaran itu memiliki beraneka ragam jenis, yang mendorong guru mata pelajaran Pendidikan

¹ Daryanto, *Media pembelajaran*, (Yogyakarta, GAVAMEDIA, 2013), hal. 13.

Agama Islam harus selektif dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan di kelas berdasarkan pertimbangan nilai tambah ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Burhanuddin Usman telah memberikan beberapa pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa : "1) kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran; 2) kesesuaian media pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa; 3) ketersediaan media pembelajaran; 4) ketersediaan dana/biaya; 5) kesesuaian media dengan teknik yang dipakai".² Dengan demikian, diperlukan ketelitian dan kecermatan guru dalam pemilihan jenis media pembelajaran yang akan digunakan di hadapan para siswa, guru tidak dibenarkan sembarangan dalam penerapan media pembelajaran dalam membelajarkan materi pelajaran tertentu pada para siswa.

Ketelitian dan kecermatan dalam pemilihan jenis media pembelajaran yang digunakan di hadapan para siswa tampak diindahkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan bapak Dain Wahid, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sana, beliau memaparkan bahwa:

Demi mempermudah pemahaman siswa dan terciptanya pembelajaran yang komunikatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sekolah kami menyediakan media pembelajaran yang cukup mendukung, salah satunya ketika menyampaikan materi

² Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta, Ciputat Pers, 2002), hal. 128.

mengenai shalat berjama'ah, saya menggunakan media Proyektor. Setelah itu saya sajikan video yang berkaitan dengan ketentuan shalat berjama'ah sehingga siswa bisa menyimak dan mengamatinya, kemudian dilanjutkan bagi masing-masing siswa untuk memberikan tanggapan dan pendapatnya berkenaan dengan video tadi. Banyak siswa yang secara aktif mengutarakan pendapatnya, sehingga terlihat gairah belajar siswa yang meningkat dengan adanya penyajian materi pelajaran melalui proyektor, selain itu juga untuk menghindari rasa bosan dari siswa saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga diharapkan siswa untuk dapat lebih berminat dan giat belajar.³

Apabila ditinjau dari sudut pandang Pendidikan Agama Islam, fenomena penggunaan proyektor sebagai media pembelajaran di SMP Islam Al Fattahiyyah tersebut dirasa mengandung dua macam keunikan. Kunikan *pertama*, penggunaan proyektor tersebut dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan serta kekreatifan siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam. Menurut Hamalik yang dikutip oleh Azhar Arsyad, bahwa "...pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa".⁴ Kunikan *kedua*, penggunaan proyektor tersebut dapat menunjukkan keterampilan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas.

Penulis berpandangan, bahwa kunikan *kedua*, penggunaan proyektor tersebut dapat keterampilan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas adalah memiliki daya tarik tersendiri

³ Dain Wahid, Hasil Wawancara, Ringkasan Data, Kode : 6/12 Des 17-1, Terlampir.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal 15

untuk diteliti lebih lanjut secara mendalam, apalagi apabila mengingat hal tersebut memiliki kontribusi begitu besar dalam pendidikan guna mempersiapkan para siswa menjadi lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt dalam kapasitas sebagai generasi muda penerus perjuangan bangsa mewujudkan cita-cita Indonesia merdeka. Melalui pertimbangan itu semua, penulis perlu meneliti hal tersebut yang hasilnya dituangkan melalui skripsi dengan judul ” Keterampilan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Islam Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Keterampilan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam merencanakan penggunaan media pembelajaran di SMP Islam Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung ?.
2. Bagaimana Keterampilan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam merealisasikan penggunaan media pembelajaran di SMP Islam Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung ?.
3. Bagaimana Keterampilan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengevaluasi penggunaan media pembelajaran di SMP Islam Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan memahami Keterampilan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam merencanakan penggunaan media

pembelajaran di SMP Islam Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.

2. Untuk menganalisis dan memahami Keterampilan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam merealisasikan penggunaan media pembelajaran di SMP Islam Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.
3. Untuk menganalisis dan memahami Keterampilan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengevaluasi penggunaan media pembelajaran di SMP Islam Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah di bidang pendidikan agama Islam, terutama yang berkaitan dengan "Ketrampilan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran".

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi pengurus yayasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengembangan kerjasama antara pihak yayasan dengan jajaran *stake-holders* guna meningkatkan proses pendidikan Islam --secara

khusus berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam-- melalui program penyediaan fasilitas media pembelajaran yang makin variatif lagi modern dalam rangka mencapai tujuan individual setiap siswa, dan mencapai tujuan sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengelolaan pendidikan Islam secara khusus berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam mengembangkan program pemanfaatan berbagai media pembelajaran sebagai bagian dari pematapan keberagaman peserta didik agar senantiasa sejalan dengan dinamika pembumian Islam, dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan, juga dinamika era global dalam rangka mencapai tujuan individual setiap siswa, dan mencapai tujuan sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan penguatan Keterampilan guru semisal dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan dalam pengembangan pembelajaran serta dalam pengembangan penggunaan media

pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing terkait dengan tuntutan pendidikan karakter dalam rangka mencapai tujuan individual setiap siswa, dan mencapai tujuan sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi belajar sekaligus memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari pemantapan keberagaman peserta didik, agar di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas sekaligus berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari jahiliyahisasi di era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme (kapitalisme dan sosialisme).

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan/atau bahan pertimbangan bagi peneliti yang hadir kemudian daripada penulis dalam penyusunan rancangan penelitian yang dipandang relevan dalam merespon tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan melalui penerapan pendekatan penelitian dan paradigma penelitian serta pola rancangan penelitian yang semakin variatif.

E. Penegasan Istilah dalam Judul

Untuk menghindari kesalah-fahaman dan untuk memudahkan pemahaman terhadap judul penelitian maka perlu dikemukakan penjelasan istilahnya berdasarkan kata kunci, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Keterampilan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan.⁵ Sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Soemardjan dkk berpendapat bahwa keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya.⁶

Dengan demikian keterampilan adalah kecakapan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan tugasnya.

b. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan, bahwa “ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-4, Edisi Ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 17

⁶ Soemardjan dkk, *Pendidikan Keterampilan*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2002), hal.2

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”⁷

Dengan demikian dapat dipahami bahwa guru adalah pendidik pada satuan pendidikan formal (sekolah-madrasah) di tingkat dasar sampai dengan menengah atas.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah terdiri dari dua kata yaitu media berarti “alat (sarana) Komunikasi ...”⁸ Dan pembelajaran berarti “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”⁹

Martin dan Briggs, memberikan batasan media pembelajaran, yaitu “mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa”¹⁰.

Dengan demikian pengertian media pembelajaran adalah alat (sarana) komunikasi yang digunakan guru untuk berinteraksi dengan peserta didik pada lingkungan dan proses belajar mengajar.

Berdasarkan batasan-batasan tersebut dapat diambil suatu pengertian secara konseptual, bahwa yang dimaksud dengan Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran adalah mutu kinerja guru tersebut dalam merencanakan

⁷ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta : Lembaran Negara RI, 2005), hal. 2.

⁸ Tim, *Kamus Besar ...*, hal. 640.

⁹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 ..., hal. 4.

¹⁰ Muhaimin et. al, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), hal. 91.

penggunaan media pembelajaran, mutu kinerja guru tersebut dalam merealisasikan penggunaan media pembelajaran, mutu kinerja guru tersebut dalam mengevaluasi penggunaan media pembelajaran.

2. Penegasan Operasional

Yang dimaksud dengan Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran adalah realitas mutu kinerja guru tersebut dalam merencanakan penggunaan media pembelajaran, mutu kinerja guru tersebut dalam merealisasikan penggunaan media pembelajaran, mutu kinerja guru tersebut dalam mengevaluasi penggunaan media pembelajaran yang diteliti melalui metode wawancara-mendalam dan metode observasi-partisipatif terhadap peristiwa dan dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis sebagaimana yang terdapat dalam "Ringkasan Data" yang kemudian dianalisis dengan metode induksi untuk diperoleh temuan dalam wujud point-point kategori dan atau hubungan antar kategori.

F. Sistematika Pembahasan

Penyajian skripsi ini dikemukakan dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini adalah preliminar yang memuat hal-hal yang sifatnya formal seperti halnya judul, pengajuan, pengesahan, persembahan, abstrak, kata pengantar dan paginasi skripsi.

Bagian utama skripsi ini memuat lima bab yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya, tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori memuat pembahasan mengenai tinjauan tentang media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, cara memilih media pembelajaran. Tinjauan tentang media visual, yang menyangkut beberapa masalah yaitu pengertian media visual, kebaikan media visual, kelemahan media visual, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media visual. Tinjauan tentang fiqih yang meliputi beberapa masalah yaitu pengertian fiqih, ruang lingkup pembahasan fiqih, dan pemanfaatan media visual dalam pembelajaran fiqih.

Bab III Metode penelitian, memuat tentang pola penelitian, lokasi dan waktu penelitian, instrument penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan.

Bab IV Laporan penelitian memuat tentang deskripsi latar belakang keadaan obyek, penyajian data hasil penelitian, analisis data dan uji signifikansi, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup memuat pembahasan tentang kesimpulan dan saran-saran.